

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kaukus adalah:
 - a. Pertemuan antara pihak tergugat dengan pihak penggugat
 - b. Pertemuan antara mediator dengan kuasa hukum kedua belah pihak
 - c. Pertemuan antara pihak tergugat dengan kuasa hukum pihak tergugat
 - d. Pertemuan antara pihak penggugat dengan kuasa hukum pihak penggugat
 - e. Pertemuan antara pihak tergugat dengan kuasa hukum pihak penggugat
 - f. Pertemuan antara pihak penggugat dengan kuasa hukum pihak tergugat
 - g. Pertemuan antara mediator dengan salah satu pihak tanpa dihadiri pihak lainnya**
 - h. Pertemuan antara mediator dengan salah satu pihak dengan kuasa hukumnya
 - i. Pertemuan antara mediator dengan kuasa hukum salah satu pihak tanpa dihadiri kuasa hukum pihak lainnya
 - j. Pertemuan antara mediator dengan keluarga salah satu pihak tanpa dihadiri pihak terkait

2. Mediator merupakan:
 - a. Penegak hukum yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - b. Petugas pengadilan yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - c. Sahabat para pihak yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - d. Orang yang dipercaya untuk membantu para pihak dalam proses perundingan
 - e. Orang yang dibayar untuk membantu para pihak dalam proses perundingan
 - f. Pihak netral yang membantu para pihak dalam proses perundingan**
 - g. Orang yang dituakan dalam masyarakat, yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - h. Pemimpin agama yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - i. Pemimpin masyarakat yang membantu para pihak dalam proses perundingan
 - j. Musuh para pihak yang membantu para pihak dalam proses perundingan

3. Proses mediasi tertutup merupakan:
 - a. Pertemuan mediasi yang dihadiri para pihak
 - b. Pertemuan mediasi yang dihadiri kuasa hukum para pihak dan mediator
 - c. Pertemuan mediasi yang dihadiri pihak – pihak lain yang diizinkan oleh para pihak
 - d. Pertemuan mediasi yang dihadiri kuasa hukum penggugat dan mediator
 - e. Pertemuan mediasi yang dihadiri kuasa hukum tergugat dan mediator
 - f. Pertemuan mediasi yang dihadiri mediator dan pihak lain yang diizinkan oleh para pihak
 - g. Pertemuan mediasi hanya dihadiri para pihak dan kuasa hukum mereka
 - h. Pertemuan mediasi hanya dihadiri kuasa hukum para pihak
 - i. Pertemuan mediasi hanya dihadiri kuasa hukum para pihak dan pihak lain yang diizinkan oleh para pihak
 - j. Pertemuan mediasi yang hanya dihadiri para pihak atau kuasa hukum mereka dan mediator atau pihak lain yang diizinkan oleh para pihak**

4. Sifat tertutup dalam pertemuan mediasi dapat dilihat pada:
- Dinamika pertemuan boleh disampaikan kepada publik
 - Dinamika pertemuan tidak boleh disampaikan kepada publik, dengan permintaan para pihak
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan boleh disampaikan kepada publik, dengan izin dari mediator
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan tidak boleh disampaikan kepada publik, atas permintaan mediator
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan boleh disampaikan kepada publik, atas permintaan kuasa hukum penggugat
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan tidak boleh disampaikan kepada publik, terkecuali atas izin penggugat
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan tidak boleh disampaikan kepada publik, terkecuali atas izin para tergugat
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan tidak boleh disampaikan kepada publik, terkecuali atas izin para pihak**
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan boleh disampaikan kepada publik, terkecuali atas izin para penggugat dan mediator
 - Dinamika yang terjadi dalam pertemuan boleh disampaikan kepada publik, terkecuali atas izin para tergugat dan mediator
5. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori negosiasi berprinsip, konflik disebabkan oleh...
- Mengurangi kesenjangan sosial
 - Memulihkan dinamika masyarakat
 - Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - Mengurangi kerugian material
 - Posisi yang saling bertentangan yang diambil oleh pihak-pihak yang sedang berkonflik**
 - Mengantisipasi provokasi
 - Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - Mengurangi kerugian non materiil
 - Semua jawaban salah
6. Tujuan dari teori ini adalah...
- Mengurangi kesenjangan sosial
 - Memulihkan dinamika masyarakat
 - Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - Mengurangi kerugian material

- f. Meminimalisir perdebatan
 - g. Membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk memisahkan aspek privacy dalam menghadapi masalah dan persoalan dan agar bisa menegosiasikan kepentingan mereka daripada posisi yang jelas serta memfasilitasi kesepakatan yang menawarkan pencapaian yang matang untuk dan oleh dan untuk semua pihak
 - h. Mengantisipasi provokasi**
 - i. Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - j. Menawarkan berbagai macam opsi-opsi penyelesaian
7. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori kebutuhan manusia, konflik disebabkan oleh...
- a. Kompetisi
 - b. Krisis multidimensi
 - c. Provokasi
 - d. Penyikapan yang cenderung sporadis
 - e. Banyaknya apologi dan argumen
 - f. Berbagai kepentingan pihak yang berkonflik
 - g. Tuntutan dari luar
 - h. Polarisasi, kecurigaan/ketidakpercayaan, dan permusuhan antara kelompok masyarakat yang berbeda dalam suatu komunitas
 - i. Dinamika dalam masyarakat yang tidak seimbang
 - j. Tidak terpenuhinya kebutuhan pokok manusia baik dalam aspek fisik, psikologi, sosial, kemandirian, dan identitas**
8. Tujuan dari teori ini adalah....
- a. Mengurangi kesenjangan sosial
 - b. Memulihkan dinamika masyarakat
 - c. Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - d. Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - e. Mengurangi kerugian material
 - f. Meminimalisir perdebatan
 - g. Membantu pihak-pihak yang berkonflik untuk memisahkan aspek privacy dalam menghadapi masalah dan persoalan dan agar bisa menegosiasikan kepentingan mereka daripada posisi yang jelas serta memfasilitasi kesepakatan yang menawarkan pencapaian yang matang untuk dan oleh dan untuk semua pihak
 - h. Mengantisipasi provokasi
 - i. Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - j. Membantu pihak yang berkonflik mengidentifikasi dan mensharingkan kebutuhan pokok mereka dan menawarkan berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut**

9. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori identitas, konflik disebabkan oleh...
- Krisis multidimensi
 - Provokasi
 - Penyikapan yang cenderung sporadis
 - Banyaknya apologi dan argumen
 - Berbagai kepentingan pihak yang berkonflik
 - Tuntutan dari luar
 - Polarisasi, kecurigaan/ketidakpercayaan, dan permusuhan antara kelompok masyarakat yang berbeda dalam suatu komunitas
 - Dinamika dalam masyarakat yang tidak seimbang
 - Perasaan akan identitas yang terancam
 - Kompetisi
10. Tujuan dari teori ini adalah...
- Mengurangi kesenjangan sosial
 - Memulihkan dinamika masyarakat
 - Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - Mengurangi kerugian material
 - Meminimalisir perdebatan
 - Membantu mengidentifikasi ancaman dan ketakutan yang dirasakan serta menumbuhkan empati dan rekonsiliasi antar pihak dan untuk mencapai persetujuan yang mengenali inti kebutuhan identitas untuk semua pihak
 - Mengantisipasi provokasi
 - Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - Membantu pihak yang berkonflik mengidentifikasi dan mensharingkan kebutuhan pokok mereka dan menawarkan berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut
11. Konflik senantiasa berkembang dan berubah dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh frekuensi...
- Tekanan
 - Dukungan
 - Hambatan yang ada
 - Intervensi pihak yang tidak berkepentingan
 - Intervensi pihak penengah
 - Sharing
 - Perundingan
 - Diskusi privasi
 - Aktivitas, intensitas, ketegangan, dan kekerasan yang ada

j. Provokasi

12. Konflik adalah...

- a. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki tujuan yang sama
- b. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda
- c. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki konsep hidup yang berbeda
- d. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki prinsip hidup yang berbeda
- e. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki keyakinan yang berbeda
- f. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki idealisme yang berbeda
- g. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki gaya hidup yang berbeda
- h. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda
- i. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki pekerjaan yang berbeda
- j. Hubungan/ interaksi antara dua pihak atau lebih (individu/kelompok) yang memiliki status yang berbeda

13. Sedangkan akselerator adalah...

- a. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang terdapat kemungkinan jalan damai
- b. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang terdapat kerugian material secara signifikan
- c. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang mengandung tekanan dari pihak-pihak tertentu
- d. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang terdapat banyak sekali opsi-opsi penyelesaian
- e. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang memungkinkan adanya genjatan senjata
- f. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang mengundang pandangan dari banyak pihak
- g. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang sangat membutuhkan campur tangan mediator
- h. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum di mana terjadi pertikaian terbuka
- i. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang mengandung kekerasan
- j. Kejadian umpan balik yang bisa meningkatkan level signifikansi situasi umum yang mengandung ancaman

14. Sedangkan desekuritisasi adalah...
- Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tergesa-gesa
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tidak benar
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang sporadis
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tidak sistematis
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang insidental
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang sistematis
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang terkontrol
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang strategis
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) tidak dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga tidak harus direspon.
 - Ekskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) tidak dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga memerlukan tim ahli untuk meresponnya.
15. Ekskalasi dan deekskalasi dipicu oleh...
- Serangan pihak musuh
 - Tekanan
 - Kekerasan yang semakin menjadi-jadi
 - Provokasi
 - Hambatan waktu
 - Berkurangnya relasi
 - Perubahan dalam hubungan konflik dan perubahan dalam unit konflik
 - Tindakan separatisme
 - Strategi penyelesaian yang bersifat sporadis
 - Kurangnya kooperatif dari semua pihak yang terlibat dalam konflik

16. Fungsi kaukus dalam proses mediasi adalah
- Memungkinkan salah satu pihak untuk mengungkapkan kepentingan yang ingin mereka ungkapkan di hadapan mitra rundingnya.
 - Memungkinkan salah satu pihak untuk dapat mengetahui kepentingan yang ingin mereka harapkan dari mitra rundingnya.
 - Memungkinkan bagi mediator untuk mencari informasi tambahan, agar dapat memenangkan salah satu pihak.
 - Memungkinkan salah satu pihak untuk mengungkap kepentingan yang tidak ingin mereka ungkapkan di hadapan mitra rundingnya.
 - Membantu para pihak untuk mengetahui motivasi dan prioritas mereka dan membangun empati dan kepercayaan secara umum.
 - Mempertemukan antara pihak tergugat dengan pihak penggugat
 - Mempertemukan antara mediator dengan kuasa hukum kedua belah pihak
 - Mempertemukan antara pihak tergugat dengan kuasa hukum pihak tergugat
 - Mempertemukan antara pihak penggugat dengan kuasa hukum pihak penggugat
 - Mempertemukan antara pihak tergugat dengan kuasa hukum pihak penggugat

17. Fungsi mediator adalah:

- Sebagai Katalisator
- Sebagai Pendidik
- Sebagai penerjemah
- Sebagai nara sumber
- Sebagai penyandang berita jelek
- Sebagai agen realitas
- Sebagai kambing hitam

Menurut Fuller mana yang benar?

- 1-2-3-4-5
- 5-6-7-1-6
- 2-3-4-5-7
- 6-7-1-2-3
- 3-4-5-6-2
- 7-1-2-3-5
- 4-5-6-7-3
- 1-3-5-7-4
- 2-4-6-1-7
- Semuanya benar

18. Dalam melakukan proses negosiasi maka kita memerlukan beberapa strategi agar negosiasi tersebut berhasil, unsur-unsur strategi tersebut adalah:

- Perhitungan objektif potensi/sarana dan kekuatan riil yang dimiliki oleh lawan
- Kondisi dan situasi yang ada
- Perhitungan objektif potensi/sarana dan kekuatan riil yang dimiliki oleh suatu organisasi

- d. Dibutuhkan koordinasi di bidang organisasi dan manajemen yang rapi
 - e. Adanya Kepemimpinan yang mantap dan mampu
 - f. Perhitungan waktu dan memiliki flexibelitas dalam pelaksanaannya
 - g. a-b-c-dan d yang benar
 - h. e-f-a-dan b yang benar
 - i. a-b-c-d-e dan f yang benar
 - j. c saja yang benar
19. Taktik adalah suatu cara menentukan sikap atau menggunakan kekuatan dalam menghadapi peristiwa politik tertentu dan pada saat tertentu, unsur taktik adalah:
- a. Kualitas leadership yang dimiliki
 - b. Disiplin semua komponen yang terlibat di dalam pelaksanaan
 - c. Mentalitas semua komponen yang terlibat di dalam pelaksanaan
 - d. Kejelasan target yang harus dicapai
 - e. Waktu yang ditetapkan bagi pelaksanaan taktis operasional
 - f. Sasaran yang harus dicapai
 - g. Sarana yang dibutuhkan cukup bagi kepentingan tersebut
 - h. a-b-c-d dan e yang benar
 - i. e-f-g-a dan b yang benar
 - j. c-d-e-f dan g yang benar
20. Taktik adalah suatu cara menentukan sikap atau menggunakan kekuatan dalam menghadapi peristiwa politik tertentu dan pada saat tertentu, rumusan suatu taktik adalah:
- a. Sasaran yang dicapai harus sejalan
 - b. Sarana yang dibutuhkan cukup bagi kepentingan tersebut
 - c. Sandaran yang telah ditetapkan bisa dipertanggungjawabkan
 - d. Sistem operasional flexible
 - e. Saat yang diperhitungkan harus tepat
 - f. Mentalitas semua komponen yang terlibat di dalam pelaksanaan
 - g. Kejelasan target yang harus dicapai
 - h. e-f-g-a dan b yang benar
 - i. c-d-e-f dan g yang benar
 - j. a-b-c-d dan e yang benar
21. Tahapan proses negosiasi adalah:
1. Orientasi dan mengatur posisi
 2. Argumentasi
 3. Sikap dalam keadaan darurat
 4. Sikap dalam keadaan darurat dan kritis
 5. Menjalankan kesepakatan atau menjalankan upaya alternatif
- Menurut Williams dan Howard Williams mana yang termasuk tahapan proses negosiasi?

- a. 1-2-3 dan 4
 - b. 2-3-4 dan 5
 - c. 3-4-5 dan 1
 - d. 2 dan 4 saja
 - e. 5-1-2 dan 3
 - f. 1-2-4-dan 5
 - g. 2-3-5 dan 1
 - h. 3-4-2 dan 1
 - i. 3 dan 5 saja
 - j. 1 dan 5 saja
22. Konflik tidak selamanya membawa dampak negative, tetapi konflik juga mempunyai fungsi positif yaitu:
- a. Dapat mempromosikan identitas
 - b. Dapat membentuk beberapa nilai yang telah ada
 - c. Dapat membentuk, menegaskan dengan beberapa nilai yang telah ada
 - d. Dapat membentuk, menegaskan dan menyesuaikan dengan beberapa nilai yang telah ada
 - e. Sering dapat membantu perkembangan atas kesadaran akan kesamaan
 - f. Sering untuk menyatukan persamaan pikiran
 - g. a-b-c dan d saja
 - h. b-c-d dan e saja
 - i. a-d-e dan f saja
 - j. c-d-e-dan f saja
23. Keunggulan-keunggulan alternative penyelesaian sengketa (alternative Dispute Resolution/ADR) dibandingkan penyelesaian melalui jalur litigasi adalah
- a. Adanya sifat kesukarelaan dalam proses, dimana para pihak percaya bahwa dengan menyelesaikan penyelesaian sengketa melalui ADR akan mendapatkan penyelesaian sengketa yang lebih baik dibandingkan sistem litigasi, karena dalam proses ADR tidak ada unsure pemaksaan
 - b. Prosedur yang tepat
 - c. Keputusannya bersifat non judicial, karena kewenangan untuk membuat keputusan ada pada pihak-pihak yang bersengketa
 - d. Kontrol tentang kebutuhan organisasi dimana prosedur ADR menempatkan keputusan ditangan orang yang mempunyai posisi tertentu
 - e. Prosedur rahasia
 - f. Fleksibilitas dalam menentukan syarat-syarat penyelesaian masalah dan komprehensif, dimana prosedur ini dapat menghindari kendala prosedur yudisial yang sangat terbatas ruang lingkupnya
 - g. Hemat waktu dan biaya
 - h. Tingginya kemungkinan untuk melaksanakan kesepakatan, karena keputusan yang diambil adalah keputusan yang berdasarkan pada kesepakatan para pihak
 - i. Pemeliharaan hubungan kerja
 - j. Semuanya benar

24. Konflik tidak selamanya membawa dampak positif, tetapi konflik juga mempunyai fungsi negatif yaitu:
- Sering mengancam keinginan/kepentingan pribadi
 - Mengancam sistem sosial yang dibutuhkan untuk menjamin keseimbangan dalam upaya penyelesaian
 - Dapat mempromosikan identitas
 - Dapat membentuk beberapa nilai yang telah ada
 - Dapat membentuk, menegaskan dengan beberapa nilai yang telah ada
 - Dapat membentuk, menegaskan dan menyesuaikan dengan beberapa nilai yang telah ada
 - Sering dapat membantu perkembangan atas kesadaran akan kesamaan
 - Sering untuk menyatukan persamaan pikiran
 - a dan b saja yang benar**
 - semuanya salah
25. Dalam proses negosiasi maka seorang Negosiator harus memiliki:
- Otoritas
 - Keahlian
 - Informasi
 - Asosiasi
 - Kewenangan menjatuhkan sanksi
 - Kekuatan menciptakan gangguan
 - Kekuatan moral
 - Kewenangan
 - Kekuatan spiritual
 - Kemampuan berinteraksi**
26. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori yang berhubungan dengan komunitas, konflik disebabkan oleh...
- Kompetisi
 - Krisis multidimensi
 - Provokasi
 - Penyikapan yang cenderung sporadis
 - Banyaknya apologi dan argumen
 - Berbagai kepentingan pihak yang berkonflik
 - Tuntutan dari luar
 - Polarisasi, kecurigaan/ketidakpercayaan, dan permusuhan antara kelompok masyarakat yang berbeda dalam suatu komunitas**
 - Dinamika dalam masyarakat
 - Ketidakseimbangan kondisi sosial di masyarakat

27. Tujuan dari teori ini adalah....
- Mengantisipasi provokasi
 - Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - Mengurangi kerugian non materiil
 - Mempercepat proses pembangunan
 - Menstabilkan ekonomi
 - Mengurangi kesenjangan sosial
 - Memulihkan dinamika masyarakat
 - Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat**
 - Mengurangi kerugian material
28. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori transformasi konflik, konflik disebabkan oleh...
- Provokasi
 - Penyikapan yang cenderung sporadis
 - Permasalahan nyata tentang ketidakadilan yang diperlihatkan oleh kerangka sosial, budaya, dan ekonomi yang sedang bersaing**
 - Berbagai kepentingan pihak yang berkonflik
 - Tuntutan dari luar
 - Polarisasi, kecurigaan/ketidakpercayaan, dan permusuhan antara kelompok masyarakat yang berbeda dalam suatu komunitas
 - Dinamika dalam masyarakat yang tidak seimbang
 - Perasaan akan identitas yang terancam
 - Kompetisi
 - Ketidakcocokan antara gaya komunikasi budaya yang berbeda-beda
29. Tujuan dari teori ini adalah....
- Mengantisipasi provokasi
 - Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - Membantu pihak yang berkonflik mengidentifikasi dan mensharingkan kebutuhan pokok mereka dan menawarkan berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut
 - Meningkatkan pengetahuan pihak-pihak yang berkonflik tentang budaya masing-masing daerah, melemahkan klise-klise negatif antar budaya, dan meningkatkan komunikasi antarbudaya yang efektif
 - Memulihkan dinamika masyarakat
 - Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - Mengubah struktur dan kerangka berpikir yang menyebabkan ketidakadilan, meningkatkan hubungan jangka panjang dan sikap pihak-pihak yang berkonflik,**

dan mengembangkan proses dan prinsip yang meningkatkan pengabdian, keadilan, kedamaian, saling memaafkan, rekonsiliasi, dan pengenalan

- h. Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - i. Mengurangi kerugian material
 - j. Meminimalisir perdebatan
30. Dalam konflik, dikenal juga kekerasan. Dalam kekerasan, aspek yang tercakup di dalamnya adalah....
- a. Fitnah
 - b. Provokasi
 - c. Tekanan
 - d. Propaganda
 - e. Alternatif pemecahan masalah
 - f. Tindakan
 - g. Respon
 - h. dendam
 - i. denda
 - j. **Konteks dan sikap**
31. Penyebab dari suatu konflik dirumuskan oleh berbagai elemen dan teori, mulai dari teori yang berbasis komunitas, negosiasi berprinsip, kebutuhan manusia, identitas, miskomunikasi antarbudaya, dan transformasi konflik. Berbagai teori di atas sangat signifikan berkontribusi dalam merebaknya konflik yang ada di masyarakat. Menurut teori miskomunikasi antarbudaya, konflik disebabkan oleh...
- a. Provokasi
 - b. Penyikapan yang cenderung sporadis
 - c. Banyaknya apologi dan argumen
 - d. Berbagai kepentingan pihak yang berkonflik
 - e. Tuntutan dari luar
 - f. Polarisasi, kecurigaan/ketidakpercayaan, dan permusuhan antara kelompok masyarakat yang berbeda dalam suatu komunitas
 - g. Dinamika dalam masyarakat yang tidak seimbang
 - h. Perasaan akan identitas yang terancam
 - i. Kompetisi
 - j. **Ketidakcocokan antara gaya komunikasi budaya yang berbeda-beda**
32. Tujuan dari teori ini adalah....
- a. Mengantisipasi provokasi
 - b. Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - c. Membantu pihak yang berkonflik mengidentifikasi dan mensharingkan kebutuhan pokok mereka dan menawarkan berbagai pilihan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut

- d. Meningkatkan pengetahuan pihak-pihak yang berkonflik tentang budaya masing-masing daerah, melemahkan klise-klise negatif antar budaya, dan meningkatkan komunikasi antarbudaya yang efektif
 - e. Memulihkan dinamika masyarakat
 - f. Meningkatkan komunikasi dan saling pengertian antar kelompok yang berkonflik serta meningkatkan toleransi atas perbedaan yang ada dalam masyarakat
 - g. Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - h. Mengurangi kerugian material
 - i. Meminimalisir perdebatan
 - j. Mempercepat implementasi program pembangunan nasional
33. Struktur kekerasan (*violence*) terdiri atas tingkah laku (*behaviour*), konteks (*context*), dan sikap (*attitude*). Akan tetapi perlu adanya perluasan terhadap pemahaman akan kekerasan itu sendiri karena...
- a. Banyak faktor lain yang mempengaruhi
 - b. Tantangan semakin banyak
 - c. Banyaknya peluang penyelesaian yang belum terdeteksi
 - d. Menyangkut HAM
 - e. Hanya dapat diselesaikan dalam situasi dan kondisi yang dinamis
 - f. Membutuhkan penyikapan yang sistematis
 - g. Menyangkut emosi manusia
 - h. Kurangnya kesadaran dari semua pihak
 - i. Penting untuk menentukan strategi
 - j. Secara detail menunjukkan hubungan antar tiga dimensi tersebut dan menetapkan poin penting untuk transformasi konflik dalam sekup konteks dan sikap semua pihak dalam suatu situasi tertentu
34. Intervensi dalam rangka perdamaian dilakukan dalam tahapan....
- a. Diplomasi
 - b. Ekspansi politik
 - c. Ekspansi militer
 - d. Peace-building
 - e. Konfrontasi
 - f. Genjatan
 - g. a-b-c-d
 - h. a-b-c-e
 - i. b-c-d-e
 - j. b-c-d-f
35. Atmosfer yang dibutuhkan dalam menganalisis konflik adalah...
- a. Damai
 - b. Melibatkan banyak sdm
 - c. Penuh dengan tekanan
 - d. Penuh dengan kekerasan
 - e. Subjektif

- f. **Objektivitas dan netralitas**
 - g. Toleransi
 - h. Riset
 - i. Analisis kebutuhan
 - j. Akses informasi yang memadai
36. Secara mendasar, tahapan analisis konflik terdiri atas 5 hal yaitu sebelum konflik, konfrontasi, krisis, hasil, dan sesudah konflik. Indikasi dari situasi pre konflik (sebelum konflik) adalah...
- a. Adanya perang dingin
 - b. Seringnya miskomunikasi
 - c. **Adanya tujuan yang saling bertentangan antarpihak yang membuka peluang konflik dan upaya untuk menghindari kontak dengan pihak lawan**
 - d. Provokasi
 - e. Demonstrasi
 - f. Mobilisasi vertikal
 - g. Invasi
 - h. Rekonsiliasi
 - i. Perdebatan
 - j. Upaya saling memojokkan
37. Konflik perlu dianalisis karena...
- a. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - b. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - c. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - d. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - e. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - f. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - g. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - h. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - i. Untuk mengidentifikasi alternatif penyelesaiannya
 - j. **Untuk memahami latar belakang dan sejarah terjadinya konflik, pihak-pihak yang terlibat dan perspektif masing-masing, dan untuk mengetahui faktor pendukung konflik.**
38. Dalam masa konfrontasi konflik menjadi semakin....
- a. Mengerucut
 - b. Panas
 - c. Jelas
 - d. Mudah menuju jalan damai
 - e. Cepat terselesaikan
 - f. **Buntu**
 - g. Ricuh
 - h. Fluktuatif
 - i. Kabur

- j. Netral
39. Hasil dari konflik di sini bisa jadi dalam bentuk....
- Pengerucutan
 - Klimaks
 - Kondisi yang responsif
 - Terselesaikan melalui paksaan
 - Buntu
 - Terselesaikan melalui kekerasan
 - Fluktuasi
 - Situasi yang mengambang
 - Jalan terang menuju penyelesaian dan berkurangnya konfrontasi, ketegangan, dan kekerasan
 - Semua jawaban salah
40. Salah satu indikasi dari fase krisis adalah...
- Adanya perang dingin
 - Seringnya miskomunikasi
 - Adanya tujuan yang saling bertentangan antarpihak yang membuka peluang konflik dan upaya untuk menghindari kontak dengan pihak lawan
 - Provokasi
 - Demonstrasi
 - Mobilisasi vertikal
 - Invasi
 - Kontak/komunikasi dihentikan sama sekali
 - Perdebatan
 - Upaya saling memojokkan
41. Peta konflik (*conflict mapping*) merupakan salah satu alat untuk menganalisis konflik. Pengertian dari peta konflik adalah...
- Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa lebih bijak.
 - Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa memahami hambatan yang sering muncul .
 - Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa menentukan opsi-opsi penyelesaian.
 - Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa berkomitmen untuk memegang teguh jalan damai.
 - Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-

pihak yang berkonflik tersebut bisa menentukan skedul dalam upaya penyikapan suatu masalah.

- f. Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa menganalisis apa saja yang dibutuhkan.
- g. Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa bekerja sama dengan pihak lain.
- h. Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut memiliki banyak sekali referensi.
- i. Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa mempelajari pengalaman dan persepsi pihak lain.
- j. Teknik untuk mewakili konflik dalam bentuk grafis, menempatkan pihak yang berkonflik pada sisi hubungan antar pihak dengan masalah yang ada sehingga pihak-pihak yang berkonflik tersebut bisa segera menyelesaikan konflik

42. Peran *timeline* dalam analisis konflik adalah lebih pada....

- a. Batas waktu penyelesaian
- b. Aktivitas
- c. Skedul
- d. Penjagaan kondisi psikologis pihak yang berkonflik
- e. Komitmen pihak penengah
- f. Komitmen pihak yang berkonflik
- g. Mobilisasi politik
- h. Suatu cara untuk memulai diskusi dan pembelajaran
- i. Menstabilkan situasi dan kondisi
- j. Menghambat bertambahnya hambatan dari luar

43. Alat yang digunakan untuk menganalisis konflik yang tidak kalah pentingnya adalah *timeline*. Secara fisik, *timeline* tersebut berisi

- a. Skedul
- b. Tahun, bulan, tanggal/hari menurut skala yang ditentukan
- c. Penyebab masalah
- d. Pihak-pihak yang terlibat
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi
- f. Rentetan pre konflik
- g. Opsi-opsi penyelesaian
- h. Batas waktu penanganan
- i. Analisis SWOT
- j. Komplain/ keluhan-keluhan

44. Tujuan pokok dari *timeline* di sini adalah untuk...

- a. Mengetahui skedul
 - b. Mengetahui persepsi pihak-pihak yang terlibat sehingga kejadian-kejadian yang berbeda yang didistribusikan oleh kelompok-kelompok yang berlawanan merupakan elemen yang penting dalam memahami konflik, serta untuk mengetahui sejarah dari suatu konflik
 - c. Mengetahui penyebab suatu masalah
 - d. Mengetahui pihak-pihak yang terlibat
 - e. Mengetahui opsi-opsi penyelesaian
 - f. Mengetahui batas waktu penanganan
 - g. Mengetahui rentetan kejadian pre konflik
 - h. Mengetahui sejauh mana keluhan-keluhan dari pihak yang terlibat
 - i. Mengetahui harapan-harapan dari pihak yang berkonflik
 - j. Semua jawaban benar
45. Komponen penyebab konflik biasanya dikenal dengan istilah SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger). Structural factors (faktor struktural) adalah faktor yang menyebabkan konflik yang biasanya meliputi...
- a. Adanya represi
 - b. terjadi pertikaian terbuka
 - c. munculnya ancaman pengerahan kekuatan
 - d. Pertikaian terbuka(adanya kerusakan), pembunuhan massal, dan gross human rights berskala massal
 - e. Eksklusi sistem,kesenjangan, dan kurangnya respon dari suatu institusi
 - f. penggunaan kekuatan yang tidak sistematis
 - g. Adanya kekerasan yang cukup signifikan
 - h. Tersedia banyak peluang jalan damai
 - i. Kerugian material sangat signifikan
 - j. Pembayaran ganti rugi
46. Trigger adalah...
- a. Suatu kejadian yang memicu rumitnya konflik
 - b. Suatu kejadian yang memicu ketegangan suatu konflik
 - c. Suatu kejadian yang memicu penurunan suatu konflik
 - d. Suatu kejadian yang memicu pecahnya konflik
 - e. Suatu kejadian yang memicu penyelesaian konflik
 - f. Suatu kejadian yang memicu berkurangnya konflik
 - g. Suatu kejadian yang memicu komponen-komponen penyebab konflik
 - h. Suatu kejadian yang memicu kesenjangan dalam suatu konflik
 - i. Suatu kejadian yang memicu penyelesaian suatu konflik
 - j. Suatu kejadian yang memicu semakin buntutnya suatu konflik
47. Jenis perkara yang tidak dapat dimediasi adalah:

- a. Perkara niaga, hubungan industrial, sengketa konsumen, dan persaingan usaha
 - b. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan tata usaha negara, dan keberatan atas putusan Badan Penyelesaian Sengketa Produsen
 - c. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan umum, pengadilan tata usaha negara, keberatan atas putusan pengadilan tingkat utama, dan keberatan atas putusan Komisi HAM
 - d. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan niaga, pengadilan hubungan industrial, keberatan atas putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen, dan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha
 - e. Perkara hubungan industrial, sengketa konsumen, dan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha
 - f. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur banding, pengadilan hubungan non industrial, keberatan atas putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen dan Produsen, dan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Usaha
 - g. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan tata usaha negara, keberatan atas putusan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen - Produsen, dan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Usaha
 - h. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan agama, pengadilan tata usaha negara, keberatan atas putusan kasasi MA, dan keberatan atas putusan Komisi HAM
 - i. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan industri, pengadilan hubungan niaga, keberatan atas putusan Badan Penyelesaian Sengketa Usaha, dan keberatan atas putusan Komisi Pengawas Usaha
 - j. Perkara yang diselesaikan melalui prosedur pengadilan agama, pengadilan industri, Badan Penyelesaian Sengketa Usaha, dan Komisi Pengawas Usaha
48. Jenis perkara yang dapat dimediasi adalah:
- a. Salah satu sengketa perdata tentang waris yang diajukan ke Pengadilan
 - b. Semua sengketa pidana yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
 - c. Semua sengketa perdata dan pidana yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
 - d. Semua sengketa perdata yang diajukan banding ke Pengadilan Tinggi
 - e. Semua sengketa pidana yang diajukan ke Pengadilan Tinggi
 - f. Semua sengketa perdata dan pidana yang diajukan ke Pengadilan Tinggi
 - g. Salah satu sengketa perdata tentang waris yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
 - h. Semua sengketa perdata yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
 - i. Salah satu sengketa pidana tentang keuangan yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
 - j. Salah satu sengketa perdata tentang keuangan yang diajukan ke Pengadilan Tingkat Pertama
49. Mediasi adalah:
- a. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang lebih cepat dan lebih murah
 - b. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang paling cepat
 - c. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang paling murah
 - d. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang lebih cepat dan tidak murah

- e. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang lama, tetapi murah
 - f. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang lebih cepat dan tidak murah
 - g. Satu –satunya proses penyelesaian sengketa di luar pengadilan
 - h. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang paling cepat dan tidak murah
 - i. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang paling cepat dan paling murah
 - j. Salah satu proses penyelesaian sengketa yang tidak cepat dan tidak murah
50. Mediasi akan dapat:
- a. Memberikan akses yang sebesar- besarnya ke para penggugat
 - b. Memberikan akses yang lebih besar ke pihak tergugat untuk menemukan penyelesaian yang memuaskan
 - c. Memberikan akses yang lebih besar ke para penggugat untuk menemukan penyelesaian yang memuaskan
 - d. Memberikan akses yang lebih besar ke para pihak untuk menemukan penyelesaian yang memuaskan
 - e. Memberikan akses yang memuaskan para penggugat
 - f. Memberikan akses yang memuaskan para tergugat
 - g. Memberikan akses penyelesaian sengketa yang memuaskan salah satu pihak
 - h. Memberikan akses yang lebih kecil kepada para pihak untuk penyelesaian yang memuaskan
 - i. Memberikan akses yang lebih kecil kepada para pihak untuk meneruskan sengketa
 - j. Memberikan akses yang proporsional kepada pihak penggugat untuk menemukan penyelesaian yang memuaskan
51. Jika gagal mencapai kesepakatan, biaya pemanggilan para pihak akan ditanggung:
- a. Mediator
 - b. Para penggugat
 - c. Para tergugat
 - d. Dibagi rata antar para pihak
 - e. 1/3 tergugat dan 2/3 penggugat
 - f. 2/3 tergugat dan 1/3 penggugat
 - g. Berdasarkan kesepakatan para pihak
 - h. Mediator dan para penggugat
 - i. Pihak yang dihukum oleh hakim
 - j. Mediator dan para tergugat
52. Jika tercapai kesepakatan, biaya pemanggilan para pihak akan ditanggung
- a. Mediator
 - b. Para penggugat
 - c. Para tergugat
 - d. Dibagi rata antar para pihak
 - e. 1/3 tergugat dan 2/3 penggugat
 - f. Berdasarkan kesepakatan para pihak
 - g. 2/3 tergugat dan 1/3 penggugat
 - h. Mediator dan para penggugat

- i. Mediator dan para tergugat
 - j. Negara
53. Biaya pemanggilan para pihak
- b. Lebih dahulu dibebankan ke pihak mediator melalui uang panjar biaya perkara
 - c. Langsung dibebankan ke para pihak melalui uang panjar biaya perkara
 - d. Lebih dahulu dibebankan ke pihak penggugat melalui biaya perkara
 - e. Lebih dahulu dibebankan ke pihak tergugat melalui biaya perkara
 - f. Langsung dibebankan ke pihak mediator melalui biaya perkara
 - g. Lebih dahulu dibebankan ke pihak para pihak melalui biaya perkara
 - h. Lebih dahulu dibebankan ke pihak tergugat melalui uang panjar biaya perkara
 - i. Langsung dibebankan ke pihak penggugat melalui uang biaya perkara**
 - j. Lebih dahulu dibebankan ke pihak penggugat melalui uang panjar biaya perkara
 - k. Langsung dibebankan ke pihak tergugat melalui uang panjar biaya perkara
54. Pengintegrasian mediasi ke dalam proses beracara di pengadilan, dapat menjadi:
- a. Satu – satunya instrumen efektif mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan
 - b. Salah satu instrumen efektif mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan**
 - c. Salah satu instrumen yang kurang untuk efektif mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan negeri
 - d. Mengurangi jumlah perkara di pengadilan negeri
 - e. Satu – satunya instrumen efektif dan efisien yang mengurangi jumlah perkara ke pengadilan tinggi
 - f. Satu – satunya instrumen efektif dan tidak efisien mengurangi jumlah perkara ke pengadilan tinggi
 - g. Satu – satunya instrumen tidak efektif dan efisien mengurangi jumlah perkara ke pengadilan tinggi
 - h. Satu – satunya instrumen efektif mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan
 - i. Instrumen pelengkap yang efektif untuk mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan
 - j. Instrumen pengganti yang efektif untuk mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan
55. Akta perdamaian merupakan:
- a. Surat yang memuat penyelesaian persengketaan
 - b. Akta yang memuat tahapan penyelesaian perdamaian
 - c. Akta yang memuat metode pemecahan masalah
 - d. Surat dari tergugat ke penggugat tentang kesepakatan perdamaian
 - e. Akta yang memuat isi kesepakatan perdamaian**
 - f. Surat dari penggugat ke tergugat tentang kesepakatan perdamaian
 - g. Surat yang memuat hasil proses perdamaian
 - h. Lembaran kesepakatan perdamaian pihak tergugat
 - i. Lembaran kesepakatan perdamaian pihak penggugat
 - j. Berita acara perdamaian

56. Tipe-tipe konflik yaitu....
- Konflik tertutup, konflik terbuka, dan konflik permukaan
 - Konflik insidental, konflik tertutup, dan konflik terbuka
 - Konflik terstruktur, konflik laten, dan konflik permukaan
 - Konflik tidak terstruktur, konflik laten, dan konflik permukaan
 - Konflik laten, konflik terbuka, dan konflik permukaan**
 - Konflik laten, konflik tertutup, dan konflik terbuka
 - Konflik permukaan, konflik tertutup, dan konflik insidental
 - Konflik insidental, konflik permukaan, konflik laten
 - Konflik insidental, konflik laten, dan konflik terbuka
 - Konflik insidental, konflik laten, konflik tidak terstruktur
57. Secara umum, konflik dipengaruhi oleh...
- Gaya hidup, emosi, kepribadian
 - Latar belakang pendidikan, gaya hidup, emosi
 - Status dalam masyarakat, gaya hidup, emosi
 - Stratifikasi sosial, gaya hidup, idealisme
 - Idealisme, emosi kepribadian
 - Emosi, kepribadian, stratifikasi sosial
 - Emosi, kepribadian, dan budaya**
 - Budaya, gaya hidup, idealisme
 - Budaya, gaya hidup, kepribadian
 - Emosi, budaya, latar belakang pendidikan
58. Prinsip-prinsip yang harus dipahami berkaitan dengan konflik, kecuali....
- Konflik selalu ada
 - mampu menciptakan perubahan
 - penuh dengan kecurangan**
 - memiliki dua sisi yaitu potensi risiko dan manfaat
 - mampu menciptakan energi kreatif
 - Bisa merusak sistem
 - bisa menjadi produktif
 - dinamis
 - membutuhkan penyikapan dengan kepala dingin
 - terjadi karena adanya lebih dari 2 pihak yang terlibat
59. Fase-fase konflik meliputi fase ketegangan, fase sengketa, fase kekerasan terbatas, fase krisis, fase abatement, dan fase penyelesaian. Fase ketegangan terjadi jika...
- Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan provokasi
 - Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan invasi
 - Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan perang dingin
 - Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan pergolakan politik
 - Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan krisis kepercayaan

- f. **Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan adu domba**
 - g. Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan krisis ekonomi
 - h. Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan invasi
 - i. Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan tindakan separatisme
 - j. Perhatian terhadap konflik meningkat yang disertai dengan perdebatan
60. Penyelesaian konflik dimaksudkan agar...
- a. Antisipasi provokasi
 - b. Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan
 - c. Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
 - d. **Mengakhiri kekerasan menuju kesepakatan damai**
 - e. Mengurangi kerugian material
 - f. Mengurangi kerugian non materiil
 - g. Mempercepat proses pembangunan
 - h. Menstabilkan ekonomi
 - i. Mengurangi kesenjangan sosial
 - j. Memulihkan dinamika masyarakat
61. Pencegahan konflik dimaksudkan untuk...
- a. Mengurangi kerugian material
 - b. Mengurangi kerugian non materiil
 - c. Tidak membuang- buang energi
 - d. Mempercepat proses pembangunan
 - e. Menstabilkan ekonomi
 - f. Mengurangi kesenjangan sosial
 - g. Memulihkan dinamika masyarakat
 - h. Antisipasi provokasi
 - i. **Mencegah menjalarnya konflik yang berkepanjangan**
 - j. Mengakselerasi keseimbangan sosial di masyarakat
62. Penghentian konflik memerlukan...
- a. Waktu khusus
 - b. Dana yang besar
 - c. Pihak ketiga
 - d. Bukti yang jelas dan akurat
 - e. Argumen yang jelas
 - f. Prosedur yang sistematis
 - g. **Kesepakatan sejumlah pihak dan arbitrer**
 - h. Komitmen dari pihak yang berkonflik
 - i. Wacana tentang arti pentingnya perdamaian
 - j. Bukti yang benar
63. Strategi yang digunakan oleh pihak yang berkonflik dalam menyelesaikan suatu konflik hendaknya.....
- a. Bijaksana

- b. Menggunakan pendekatan kultural
 - c. Menghadirkan orang ketiga
 - d. Terbuka
 - e. Adil
 - f. Tidak sewenang-wenang
 - g. Netralitas
 - h. Tidak mengandung aspek kekerasan**
 - i. Persamaan hak
 - j. Dengan kepala dingin namun strategis
64. Pada fase sengketa, keputusan-keputusan yang diambil cenderung...
- a. Diawali dengan analisis
 - b. Berdasarkan informasi yang tidak lengkap dan muncul karena tekanan waktu
 - c. tajam
 - d. akurat**
 - e. berbasis riset
 - f. hasil mufakat
 - g. hasil lobi
 - h. hasil negosiasi
 - i. karena tekanan
 - j. massif
65. Dan respon yang muncul biasanya cenderung...
- a. akurat
 - b. berbasis riset
 - c. hasil mufakat
 - d. hasil lobi
 - e. hasil negosiasi
 - f. karena tekanan
 - g. masif
 - h. Abnormal**
 - i. Diawali dengan analisis
 - j. Berdasarkan informasi yang tidak lengkap dan muncul karena tekanan waktu
66. Setelah fase sengketa, fase kekerasan terbatas pun muncul. Dalam fase ini , aspek-aspek krusial yang mungkin terjadi adalah
- a. Adanya represif
 - b. terjadi pertikaian terbuka
 - c. munculnya ancaman pengerahan kekuatan
 - d. penggunaan kekuatan yang sporadis
 - e. penggunaan kekuatan yang tidak sistematis
 - f. Adanya kekerasan yang cukup signifikan
 - g. Tersedia banyak peluang jalan damai
 - h. Kerugian material sangat signifikan

- i. Perlunya mediator
aspek-aspek krusial yang harus diperhatikan yaitu
- a-b-c-d-e-f
 - a-b-c-d-e-g
 - a-b-c-d-e-h
 - a-b-c-d-e-i
 - b-c-d-e-f-g
 - b-c-d-e-f-h
 - b-c-d-e-f-i
 - c-d-e-f-g-h
 - c-d-e-f-h-i
 - f-g-h
67. Fase penyelesaian meliputi....
- Kesepakatan bersama
 - Penggantian kerugian material
 - Mobilisasi massa
 - Mediasi gelombang selanjutnya
 - Genjatan senjata
 - Netralisir konflik
 - Kesepakatan damai yang relatif tetap, disament, demobilisasi, dan reintegrasi**
 - Penghentian konflik secara sengaja
 - Pembayaran denda
 - Lobi dan negosiasi
68. Fase krisis setelahnya ditandai dengan...
- Adanya represi
 - terjadi pertikaian terbuka
 - munculnya ancaman pengerahan kekuatan
 - Pertikaian terbuka(adanya kerusakan), pembunuhan massal, dan gross human rights berskala massal**
 - penggunaan kekuatan yang tidak sistematis
 - Adanya kekerasan yang cukup signifikan
 - Tersedia banyak peluang jalan damai
 - Kerugian material sangat signifikan
 - Perlunya mediator
 - Genjatan senjata
69. Fase abatement adalah...
- Fase dimana terdapat kekuatan yang tidak sistematis yang bersifat sementara
 - Fase dimana terdapat genjatan senjata yang bersifat sementara
 - Fase dimana terdapat kekerasan yang cukup signifikan yang bersifat sementara
 - Fase dimana terdapat kerugian yang cukup signifikan yang bersifat sementara

- e. Fase dimana seharusnya terdapat mediator yang bersifat sementara
 - f. Fase dimana terdapat pembunuhan massal yang bersifat sementara
 - g. Fase dimana terdapat deekskalasi politik, penurunan intensitas kekerasan, dan adanya kesepakatan damai yang bersifat sementara
 - h. Fase dimana terdapat eskalasi politik, penurunan intensitas kekerasan, dan adanya kesepakatan damai yang bersifat sementara**
 - i. Fase dimana terdapat represi yang bersifat sementara
 - j. Fase dimana terdapat kekerasan yang bersifat sementara
70. Proses yang bisa mendorong konflik di antaranya adalah sekuritisasi dan desekuritisasi. Sekuritisasi adalah...
- a. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tergesa-gesa
 - b. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tidak benar**
 - c. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang sporadis
 - d. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang tidak sistematis
 - e. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang insidental
 - f. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang sistematis
 - g. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang terkontrol
 - h. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang strategis
 - i. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang bijak
 - j. Eskalasi konflik yang terjadi karena SAT (Structural factors, Accelerator, dan Trigger) dipandang sebagai ancaman eksistensial sehingga harus direspon dengan cara yang berbasis riset